

**PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* TERHADAP
PEMAHAMAN *MUFRODAT* PADA PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS V SD QURROTA A'YUN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2020-2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Ary Kurniawati
17104020080

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Kurniawati
NIM : 17104020080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Ary Kurniawati
NIM.17104020080



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : -

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingnya seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ary Kurniawati

NIM : 17104020080

Judul Skripsi : *"Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Pemahaman Mafrodah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021"*

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020
Pembimbing Skripsi,

Dr. Dailatus Svamsiyah, M.Ag
19730510 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

H. Marsada Adionsipta Telp. (0274) 513086 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1754/Uin.02/DT/PP/00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Pemahaman Mafrodad Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARY KURNIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020060
Telah diajukan pada : Jumat, 06 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Tim Ujian

Dr. Djalim Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Yaku ID: 06d77d038ab



Pengajar I

Dr. Nasrudin, M. Si., M.Pd
SIGNED

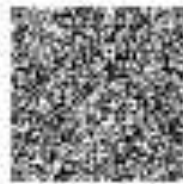
Yaku ID: 06134900678



Pengajar II

Nurhasanah Pradiya Puranita, M.Pd.I.
SIGNED

Yaku ID: 06d77d038ab



Yogyakarta, 06 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sunardi, M.Pd.
SIGNED

Yaku ID: 069d0221a12f

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Kurniawati
NIM : 17104020080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Ary Kurniawati

NIM: 17104020080

HALAMAN MOTTO

**“Kesuksesan adalah 1% inspirasi 99% keringat, keberuntungan adalah
sesuatu yang terjadi ketika persiapan bertemu dengan kesiapan”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:
BAPAK DAN IBU TERSAYANG**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Tiada zat yang patut disembah selain hanya kepada Allah, hanya kepada-Nya manusia berserah diri, meminta pertolongan, meminta ampunan, serta mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya dalam hidup kita. Namun, tidak lupa kita bersalawat serta salam kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW. Kalau bukan berkat bimbingan beliau, kita tidak akan tahu bagaimana mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat berkat agama yang telah dibawanya yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Pemahaman *Mufrodat* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta para staf.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. beserta para staf.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dr. Nurhadi, MA dan kepada bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan pengetahuan dan pelajaran tentang kebijaksanaan.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi motivasi, pengarahan, kritikan, dan memberikan pelajaran kebijaksanaan kepada peneliti.
6. Ibu Nisa Syuhda, selaku Penasehat Akademik.
7. Kedua orangtua tercinta bapak Nur Romadlon, dan ibu Sunarni yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberi dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk materi maupun non materi.
8. Saudara-saudara saya, kakak Novi Arimbawati dan Kamaluddin, tidak lupa keponakan tercinta Fawwaz Afnan Kavi, serta seluruh keluarga tercinta nenek yang masih hidup *mbah* Siti, *mbah* Narni, alm. Nenek, alm. kakek, paman, bibi, yang selalu memberikan dukungan serta saran supaya menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Para guru yang telah mengajari peneliti di SDN 260/VI Rawa Jaya, dan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Sehingga peneliti bisa menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu.
10. Para sahabat dan orang terdekat yang selalu memberi pelajaran, motivasi, serta kebersamaan yang tidak bisa dilupakan, Ulfa Nur Aeni, Elma Fikri Fauaz, Prahasti Tri, Firdayanti Patrian, Nanda Mia, Irwansyah, *mbak* Nury, Ahmad Akhil Adib.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2017, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Orang-orang yang menyayangiku, orang-orang yang membenciku, berkat kalian peneliti tidak bisa menjadi manusia yang selalu belajar dan memahami hidup dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya doa dan ucapan terima kasih yang dapat saya lakukan.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang terbaik. Peneliti juga memohon maaf atas kesalahan yang sudah terjadi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 8 Oktober 2020

Penyusun

Ary Kurniawati

NIM. 17104020080

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
SURAT PERNYATAN MEMAKAI JILBAB.....	V
HALAMAN MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
ABSTRAK	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	9
D. KAJIAN PUSTAKA.....	10
E. SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB II	18
KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	18
A. KAJIAN TEORI	18
B. HIPOTESIS PENELITIAN	36
C. METODE PENELITIAN	37

BAB III.....	42
GAMBARAN UMUM SD QURROTA A'YUN YOGYAKARTA.....	42
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. HASIL PENELITIAN	54
B. PEMBAHASAN.....	65
1. Perbedaan Pemahaman <i>Mufrodat</i> Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode <i>Total Physical Response</i>	67
2. Pengaruh Penerapan Metode <i>Total Physical Response</i> Dalam Pemahaman <i>Mufrodat</i>	68
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN	71
C. KATA PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kata Kerja Operasional Ranah Pemahaman	31
Tabel 2 : Keterangan Struktur Organisasi SD Qurrota A'yun Yogyakarta ..	48
Tabel 3 : Daftar Guru SD Qurrota A'yun Yogyakarta	50
Tabel 4 : Keadaan Siswa SD Qurrota A'yun Yogyakarta	52
Tabel 5 : Hasil Statistik Deskriptif Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	57
Tabel 6 : Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	60
Tabel 7 : Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	61
Tabel 8 : Hasil Uji Beda Kelas Eksperimen	63
Tabel 9 : Hasil Uji Beda Kelas Kontrol	64
Tabel 10 : Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SD Qurrota A'yun	47
Gambar 2 : Dokumentasi Foto Penelitian	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: RPP Kelas Eksperimen
Lampiran V	: RPP Kelas Kontrol
Lampiran VI	: Hasil Pemahaman <i>Mufrodat</i> Kelas Eksperimen <i>Pretest</i>
Lampiran VII	: Hasil Pemahaman <i>Mufrodat</i> Kelas Eksperimen <i>Posttest</i>
Lampiran VIII	: Hasil Pemahaman <i>Mufrodat</i> Kelas Kontrol <i>Pretest</i>
Lampiran IX	: Hasil Pemahaman <i>Mufrodat</i> Kelas Kontrol <i>Posttest</i>
Lampiran X	: Bahan Ajar
Lampiran XI	: Instrumen Penelitian
Lampiran XII	: Format Penilaian
Lampiran XIII	: Surat Validasi Instrumen
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan
Lampiran XV	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran XVIII	: Foto Lokasi Sekolah
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Ary Kurniawati, Pengaruh metode *Total Physical Response* terhadap pemahaman *Mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi banyaknya siswa yang kurang memahami *mufrodat* dikarenakan dalam pembelajaran bahasa arab guru masih sering menggunakan metode terjemah serta metode ceramah. Maka peneliti menggunakan metode *Total Physical Response* karena dalam pembelajaran menghindari terjemah dan siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan TPR, dan untuk mengetahui pengaruh metode TPR terhadap pemahaman *mufrodat* kelas V pada pelajaran bahasa arab di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experiment* desain *Intact-Group Comparison*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Qurrota A'yun Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Total*. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen menggunakan metode TPR dan kelompok kontrol menggunakan metode terjemah. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes dalam bentuk tes lisan dan penjadohan, dokumentasi, wawancara.

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan signifikansi sebesar 0,005. Karena

nilai sig $0,005 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR. Adapun uji hipotesis yang dilakukan mendapat hasil sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pemahaman *mufrodat* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan metode *total physical response* terhadap pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021”.

Kata Kunci: *Total Physical Response, Pemahaman, Mufrodat*

ملخص البحث

أري كورنياواطي، أثر طريقة الاستجابة البدنية الكلية (*Total Physical Response*) في فهم المفردات في مادة اللغة العربية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية "قرة أعين" جوکجاکارتا العام الدراسي: 2020 - 2021 م. رسالة الليسانس في قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية والتعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوکجاکارتا، 2020 م.

تعود خلفية البحث لهذه الرسالة إلى كثرة عدد التلاميذ الذين لم يفهموا مفردات اللغة العربية في تعليم اللغة العربية لما كان المدرسون أكثرهم قاموا بنهج طريقة الترجمة والخطابة. فانتهجت الباحثة طريقة الاستجابة البدنية الكلية بما فيها البعد عن الترجمة بجانب دفع غير التلاميذ في العملية الدراسية. والهدف من تطبيق هذه الطريقة هو معرفة مدى فعالية طريقة الاستجابة البدنية الكلية قبل استخدامها وعقب ذلك، وكذا معرفة آثار طريقة الاستجابة البدنية الكلية في فهم المفردات في مادة اللغة العربية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية "قرة أعين" جوکجاکارتا.

يتنوع هذا البحث تجربة قبلية (*Pre-Experiment*) على نوع تصميم مقارنة المجموعة الكاملة (*Intact-Group Comparision*). إن موقع البحث يكون في المدرسة

الابتدائية "قرة أعين" جوکجاکارتا باتخاذ الباحثة أسلوب العينات الكاملة لصف واحد منقسم إلى فريقين اثنين، هما: الأول) فريق التجربة باستخدام طريقة الاستجابة البدنية الكلية؛ الثاني) فريق الإشراف بطريقة الترجمة. كما يتم هذا البحث العلمي بشتى الأساليب، هي: الاختبار الشفهي (الشفوي)، والمزاوجة، والوثائق المكتوبة، والمقابلة.

مؤسسا على الحساب الإحصائي عند كلي الفريقين؛ فريق التجربة وفريق الإشراف، بأن الباحثة وجدت النتيجة المعنوية بعدد 0,005. ومن الملاحظ بتحقيق عدد النتيجة $0,5 > 0,005$ أن النتائج تشير إلى وجود الفرق المعنوي قبيل تطبيق طريقة الاستجابة البدنية الكلية وما بعد تطبيقها. أما اختبار الفرضيات يحقق العدد كما يلي: $0,05 > 0,000$. يمكن القول بهذا النتائج أن هناك فرقا في فهم المفردات بين صف فريق التجربة وفريق الإشراف. لوجود الفرق المعنوي، استنبطت الباحثة بأن فرضية البحث هي "هناك أثر استخدام طريقة الاستجابة البدنية الكلية الكلية (*Total Physical Response*) في فهم المفردات في مادة اللغة العربية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية "قرة أعين" جوکجاکارتا العام الدراسي: 2020 – 2021 م.

الكلمات الرئيسية: طريقة الاستجابة البدنية الكلية، فهم، مفردات

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	S	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H{	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	S{	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

ط	Tā'	T{	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z{	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakat}ul-fitri*

IV. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *d}araba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُودٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penelitiannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>z/awi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa negara di dunia sedang menghadapi pandemi covid-19, Indonesia sejak maret 2020 menjadi salah satu negara yang terdampak virus tersebut. Covid-19 merupakan suatu virus penemuan baru yang ditemukan di Negara bamboo yaitu China.¹ Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Setiap institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif ini. terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan masa pandemic covid-19 ini, salah satunya yakni metode pembelajaran *daring* dan metode *luring*.

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

¹ Nabila Nurbiati Zulaini and others, "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19", *Al-Mudarris: Journal of Education*, 3.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>>.

pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui media internet.²

Sedangkan Luring yang dimaksud pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini cocok buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam metode yang satu ini, siswa akan diajar secara bergiliran (*shift model*) agar menghindari kerumunan. Dikutip dari Kumparan, model pembelajaran Luring ini disarankan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini.³ Dapat disimpulkan bahwa metode luring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan jadwal bergiliran.

Adapun pembelajaran di SD Qurrota A'yun Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kedua metode tersebut, yakni metode luring dan daring. Begitupun dengan pembelajaran bahasa arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Khususnya lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta pada jenjang dan program tertentu,

² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi : CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 1.

³ <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>, diakses pada tanggal 18 September 2020

Bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada siswa mereka.⁴ Al-Ghalayini memberi definisi bahasa Arab sebagai berikut:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يَعْبُرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ .

Artinya :“Bahasa Arab adalah ungkapan yang dipergunakan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud dan tujuan mereka” (Mustafa Al-Ghalayini, 1978) Pengajaran bahasa Arab adalah merupakan suatu proses belajar mengajar yang berfungsi membimbing, mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab, baik aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dalam hal ini bahasa Arab Fusha.⁵

Adapun pentingnya belajar bahasa arab yakni, Allah SWT berfirman ;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : 2)

“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.”⁶

⁴ Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah", LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>>.

⁵ Alaika Nasrullah, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII.2 (2017), 280–95.

⁶ Enang Sudrajat, Syatibi, and Abdul Aziz Sidqi, *Cordova Al-Quran & Terjemah*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), hlm. 203.

Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata ketika menjelaskan ayat di atas, "Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu tidak perlu diragukan lagi, memang sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya."⁷

Selain itu Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Untuk itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang nonArab. Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Pembelajaran bahasa arab merupakan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dengan guru sebagai fasilitator guna memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Pendapat Thu'aimah dan al-Naqah tujuan pembelajaran bahasa arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional.⁸

Dalam penelitian Nandang (2012) menyebutkan terdapat dua problematika pembelajaran Bahasa Arab yakni: Problematika Non

⁷ <https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2020.

⁸ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm. 7.

Linguistik, diantaranya dari unsur Guru atau Pendidik, Peserta didik, Materi Ajar dan Media atau Sarana Prasarana, serta sosiokultural yang berbeda antara Indonesia dan Arab, tentunya mempunyai kondisi sosial yang berbeda yang menjadi *problem* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan Problematika Linguistik yaitu Problematika tata bunyi, Tulisan, Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan Kosa kata.⁹

Kosa kata (*al-mufradât*) merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas, pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil.¹⁰ Istilah kosakata dalam bahasa Indonesia sejajar dengan istilah perbendaharaan kata atau leksikon. Membicarakan kosakata berarti membicarakan suatu bidang bahasa yang disebut leksikologi atau ilmu kosakata. Leksikologi atau ilmu kosakata adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kata. Pentingnya pembelajaran kosakata terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran kosakata semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih serius dan terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai

⁹ Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *An-Nida*, 37.1 (2012), 82–88 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>>.

¹⁰ Muhammad Ahsan, Marhani, and Nasruddin, *Penerapan Media Pembelajaran Dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*, (IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), hlm. 22.

siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab. Kesulitan ini terutama terlihat pada saat pembelajaran empat keterampilan berbahasa yang disebabkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang rendah.¹¹

Selain itu, keberhasilan belajar bergantung pada beragam faktor pendukung, seperti siswa, guru dan *metode* yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah dalam menguasai ilmu pengetahuan kebahasaan, sehingga tidak jarang dijumpai kesulitan jika dalam proses belajar tidak sesuai dengan karakteristik metodenya. Metode pembelajaran adalah istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur. Metode bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode pembelajaran dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, penyajian bahan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar. Metode berfungsi sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pengajar.

¹¹ Widi Astuti, "Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2016), 177–91.

Terdapat banyak macam dalam metode pembelajaran bahasa arab, salah satunya adalah metode *total physical response* atau sering disebut metode total fisik respon. *Total Physical Response* seperti dipahami Ghazali (2010) merupakan metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah-perintah lisan dengan tujuan agar siswa dapat menunjukkan pemahamannya terhadap maksud dari perintah-perintah lisan itu. Melalui penerapan metode TPR dalam pengajaran kosakata bahasa Arab, siswa secara langsung dapat mengetahui makna kosakata tersebut tanpa harus meraba-raba makna kosakata itu sendiri. Karena dengan peragaan secara otomatis siswa secara langsung dapat mengetahui makna kosakata tanpa melauai metode terjemah.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruhnya penerapan metode *total physical response* pada pemahaman *mufrodat* kelas V SD Qurrata A'yun Yogyakarta, semester gasal, tahun ajaran 2020-2021, dengan alasan di sekolah tersebut masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kendala dalam pemahaman *mufrodat*, selain itu dari hasil wawancara singkat pada tanggal 12 Agustus 2020 terhadap guru bahasa arab bahwa dalam metode pengajarannya masih sering menggunakan metode ceramah dan

¹² Rodifatul Chasanah, "Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Madrasah*, 7.1 (2016), 26 <<https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3303>>.

terjemah.¹³ Dari deskripsi diatas, maka peneliti mengangkat judul
“**PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
TERHADAP PEMAHAMAN *MUFRODAT* PADA PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS V SD QURROTA A’YUN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2020-2021**”

B. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh metode *total physical respon* terhadap pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab siswa kelas V Sekolah Dasar Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021.

Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara kefahaman siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan metode *total physical response* dalam pelajaran bahasa arab ?
2. Apakah dalam penerapan metode *total physical response* terdapat pengaruh dalam pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021 ?

¹³ Basit, *Guru Bahasa Arab Kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta, Wawancara Probadi, Yogyakarta, 12 Agustus 2020*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perbedaan antara kefahaman siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan metode *total physical response* dalam pelajaran bahasa arab
- b. Mengetahui pengaruh penerapan metode *total physical response* dalam pemahaman *mufrodad* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala berfikir bagi penulis dan pembaca, serta dapat menjadi salah satu bahan referensi, mengenai pengaruh metode *total physical response* pada pelajaran bahasa arab.

b. Secara Praktis

Sebagai bentuk sumbangan pemikiran, bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan evaluasi diri, yang pada akhirnya akan bermanfaat untuk guru atau pendidik, sebagai referensi dalam metode mengajar. Bagi masyarakat bermanfaat sebagai evaluasi mengenai masalah pembelajaran bahasa arab,

bagi lembaga sebagai masukan yang konstruktif dan merupakan dokumen yang bisa dijadikan sumber pustaka.

D. Kajian Pustaka

Masalah mengenai metode pembelajaran menjadi bahasan yang hangat dibicarakan oleh para guru maupun calon guru, karena persoalan ini menyangkut masalah dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun penelitian ini sesungguhnya merupakan jenis penelitian lanjutan, karena jauh sebelumnya terdapat banyak penelitian yang berbicara mengenai metode pembelajaran TPR, yang diantaranya terdapat beberapa jurnal dan skripsi yang peneliti temukan.

1. Tesis yang ditulis oleh Lutfi Abdul Basit jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Eksperimentasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Kelas X SMK Smart Al Muhsin Krpyak Wetan Yogyakarta*". Tesis ini membahas mengenai penerapan metode *total physical response* dalam pembelajaran maharah kalam di kelas X SMK Smart Al Muhsin Krpyak Yogyakarta. Pendekatan metode pembelajaran diatas sama dengan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu metode *total physical response*, tetapi pokok permasalahan, subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan aspek yang diteliti berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Lutfi

Abdul Basit ini terfokus pada analisis kebutuhan metode *total physical response* (TPR), *Prototipe* metode TPR dalam *maharah al-kalam* bahasa arab, serta efektifitas metode TPR terhadap nilai belajar *maharah al-kalam* di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta.

2. Skripsi yang disusun oleh Fitria Febriantia Putri Tahun 2019 jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, dengan judul “*Keefektifan Penggunaan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Al Anwar Sarang Rembang*”. Penelitian ini menguji keefektifan penggunaan metode pembelajaran TPR (*Total Physical Response*) dalam keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Anwar Sarang Rembang tahun ajaran 2018/2019. Pendekatan metode pembelajaran diatas sama dengan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu metode *total physical response*, tetapi pokok permasalahan, subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan aspek yang diteliti berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Fitria febriantia Putri ini terfokus pada efektifitas Metode TPR (*Total Pysical Response*) dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, dan efektifitas metode TPR (Total Pysical

Response) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Anwar Sarang Rembang.

3. Skripsi yang disusun oleh Rizki Oktaviani Tahun 2019 jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dengan judul “*Penerapan Metode Belajar TPR (Total Physical Response) Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun*”. Penelitian ini menerapkan metode belajar *TPR (Total Physical Response)* dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Pendekatan metode pembelajaran di atas sama dengan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu metode *total physical response*, tetapi pokok permasalahan, subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan aspek yang diteliti berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Rizki Oktaviani ini terfokus pada penerapan dari metode TPR (*total physical response*) dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.
4. Skripsi penelitian yang disusun oleh Nur Indah Malasari Tahun 2019, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung dengan judul “*Implementasi Metode Total Physical Response Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar Sukabumi Bandar Lampung*”. Penelitian ini menerapkan metode *total physical*

resonse dalam pembelajaran bahasa arab materi *mufrodat*. Pendekatan metode pembelajaran diatas sama dengan metode pembelajaran yang akan peneliti lakukan yaitu metode *total physical response*, tetapi pokok subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan aspek yang diteliti berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Nur Indah Malasari ini terfokus menjelaskan tentang perencanaan metode total physical response (TPR), pelaksanaan metode total physical response (TPR) dan evaluasi metode total physical response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar 4 Bandar Lampung.

5. Jurnal penelitian yang disusun oleh ahmad Syagif Tahun 2016 , tentang "*Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah*".¹⁴ Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya metode *total physical response* terhadap pembelajaran maharah kalam. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode TPR dapat dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran maharah kitabah karena memiliki keunggulan dari segi kepraktisan pengaplikasiannya dan karakteristiknya yang mampu menjadikan suasana belajar lebih aktif, ceria, dan sangat sesuai bagi para pemula pembelajar bahasa asing dalam

¹⁴ Ahmad Syagif dan Anwar Sadat, "Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah", *Al-Af'idah*, 2.2 (2018), 28–45.

memperkaya mufradât (kosa kata) karena memaksimalkan potensi otak kanan dan kiri peserta didik.

6. Jurnal penelitian yang disusun oleh Muhammad Jafar Shodiq tentang "*Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas IV A MI*".¹⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang upaya dalam mengatasi kesulitan guru membelajarkan peserta menggunakan bahasa arab yang baik dan benar, dengan menggunakan metode pembelajaran TPR . Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode TPR dapat meningkatkan kemahiran peserta didik dalam berbicara, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat sangat antusias saat melakukan praktek berbicara.
7. jurnal penelitian yang disusun oleh Widya dan Erika Agustina Tahun 2019 tentang "*Peningkatan Penguasaan Kosakata Dengan Metode Total Physical Response*".¹⁶ Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan pelatihan guru-guru terhadap

¹⁵ Muhammad Jafar Shodiq, "Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas IV A MI", 4 (2012), 21–36.

¹⁶ Erika Agustina and Widya, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Dengan Metode Total Physical Response (TPR)", *Simposium Nasional Ilmiah*, November, 2019, 1187–94 <<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.374>>.

metode *total physical response* di kelas. Dilaksanakan dalam bentuk mengikuti prosedur TPR yang diajukan oleh Asher dalam (Richards & Rodgers, 2001) yang mengusulkan empat tahapan pelaksanaan TPR yaitu review (mengulas), new command (perintah baru), role reversal (berganti peran), dan Reading and Writing (membaca dan menulis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Penerapan metode Total Physical Response dalam penguasaan kosakata dipandang mampu memberikan ruang yang lebih lebar untuk para guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, memotivasi, dan efektif bagi peserta didik; (2) TPR adalah metode pembelajaran yang menuntut kreativitas dan konsistensi guru. Dengan menerapkan metode ini berarti dituntut juga pengembangan kreativitas dan kemampuan guru sebagai orang yang benar-benar akan menjadi role-model untuk siswa; (3) Dengan kreativitas dan konsistensi diyakini bahwa dengan menerapkan metode ini minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris akan meningkat sehingga tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian telaah pustaka diatas, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pokok masalah, objek, dan subjek penelitian. Pada penelitian Jafar (2012) membahas tentang upaya peningkatan kemahiran berbicara menggunakan metode TPR, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas pengaruh

metode TPR pada pemahaman *mufrodat*. maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh metode *total physical response* terhadap pemahaman kosa kata atau (*mufrodat*) pada pelajaran bahasa arab kelas V di SD Qurrota A'yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab beserta kesimpulan:

Bab I yaitu Pendahuluan, meliputi latar belakang permasalahan, pembahasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II yaitu berisi uraian tentang landasan teori terkait metode *total physical response* dan pemahaman *mufrodat*, seta metode penelitian.

Bab III yaitu berisi gambaran umum SD Qurrota A'yun Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana yang dimiliki, serta keadaan proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

Bab IV yaitu hasil dan Pembahasan, berisi uraian jawaban atas masalah yang dirumuskan di bab penduhulan dengan jelas, sistematis dan tuntas. Dalam bab ini mendeskripsikan perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR pada pemahaman siswa kelas V dalam pelajaran bahasa arab, dan menjelaskan pengaruh penerapan metode *total*

physical response dalam pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021.

Bab V yaitu bagian penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut diperoleh setelah menganalisa data yang diperoleh dan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran adalah harapan peneliti terhadap solusi atas permasalahan pembelajaran *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab .

BAB II

KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Metode *Total Physical Response* (TPR)

a. Pengertian Metode *Total Physical Response*

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai secara optimal, dengan kata lain metode digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan.¹⁷ Sedangkan metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Martinis Yamin menyebutkan bahwa metode pembelajarann merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Terdapat dua macam pembelajaran, yaitu metode umum dan metode khusus. Metode umum pembelajaran merupakan metode yang digunakan

¹⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 272.

¹⁸ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools SPSS Dan Video Scribe*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), hlm. 13.

¹⁹ Andi Prastowo, *Menyusun..., hlm. 273*

untuk semua bidang studi atau mata pelajaran, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Sedangkan metode khusus pembelajaran merupakan metode pembelajaran tiap-tiap bidang studi, seperti metode khusus pengajaran bahasa. Salah satu metode khusus dalam pembelajaran bahasa, yakni metode TPR (*Total Physical Response*).

Adapun *Total Physical Response* (TPR) adalah sebuah metode pembelajaran yang diperkenalkan pada tahun 1980.²⁰ Menurut Richards J dalam bukunya *Approaches and Methods in Language Teaching*, TPR didefinisikan suatu metode pembelajaran bahasa yang dibangun atas koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*), serta berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Metode ini dikembangkan seorang psikologi di Universitas San Jose California yang bernama *James J. Asher* yang telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Ia berpendapat bahwa pengucapan langsung pada anak atau siswa mengandung suatu perintah, dan selanjutnya anak atau siswa akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan.²¹

²⁰ Andri Wicaksono, Ahmad Subhan, *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), hlm. 177.

²¹ Tim Dosen, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hlm. 168-169.

Metode TPR (*Total Physical Response*) atau Respon Fisik Total adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan kordinasi ujaran dan tindakan, metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan). Bahasa diajarkan dengan cara mengaktifkan seluruh gerakan tubuh. Metode ini ditopang pula oleh disiplin ilmu lain, misalnya psikologi perkembangan, teori pembelajaran, pedagogik humanistik, dan juga prosedur-prosedur pengajaran bahasa yang dikemukakan oleh Horld and Dorothy Palmer (1925).²² Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang dalam pelaksanaannya menggunakan kegiatan fisik atau gerakan.

b. Pendekatan Metode *Total Physical Response*

Richards dan Rodgers (2003) menyatakan bahasa dalam metode ini dianggap sebagai sekumpulan aturan bahasa dan bahasa terdiri dari bagian-bagian kecil dari bahasa. Hal ini berarti bahwa bahasa dapat diajarkan dengan diorganisir berdasarkan tata bahasa atau berdasarkan butir-butir kosakata.

Mempelajari tata bahasa berdasarkan kalimat-kaliat yang digunakan untuk memberi perintah. Tata bahasa diajarkan

²² Kamil Ramma dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015), hlm. 106.

bersama-sama dengan kosakata. Siswa pertama-tama mempelajari makna kata-kata bahasa sasaran. ketika guru mengembangkan perintah-perintah dengan menggunakan kalimat-kalimat yang lebih panjang, para siswa mulai mempelajari tata bahasa dengan mengamati tindakan-tindakan dan membuat asosiasi-asosiasi yang dilakukan dengan memberi perintah-perintah kepada teman-teman mereka. Metode dalam pendekatan TPR juga berasumsi bahwa bahasa lisan lebih ditekankan dibanding dengan bahasa tulisan. asumsi ini dibangun berdasarkan alasan bahwa bahasa lisan berbeda sama sekali dengan bahasa tulisan.

Mempelajari hakikat suatu bahasa bersifat sekuensial atau mengikuti urutan-urutan tertentu yang teratur. Mempelajari bahasa asing serupa dengan mempelajari bahasa ibu. Ada suatu urutan biologis baik dalam mempelajari bahasa pertama. Urutan itu dapat diamati ketika anak-anak belajar bahasa ibunya. Orangtua mereka selalu memberi perintah-perintah kepada anaknya. Anak bereaksi terhadap perintah. Fakta ini menyatakan bahwa bayi telah menginternalisasi suatu pemahaman yang canggih dari bahasa ibunya. Proses tersebut sejalan dengan cara metode ini bahwa kemampuan memahami bahasa asing lebih dahulu sebelum kemampuan-kemampuan

berbicara. Pemahaman bahasa sasaran dapat dipercepat dengan memperkenalkan bahasa melalui perintah-perintah.²³

c. Desain Metode *Total Physical Response*

Tujuan umum dari metode *Total Physical Response* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lisan untuk level pemulaan. Memahami adalah alat untuk mencapai tujuan akhir, dan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah untuk mengajarkan keterampilan berbicara dasar. Metode ini bertujuan menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa. Tujuan khusus pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan para siswa, tetapi harus dicapai melalui kegiatan berbasis tindakan dalam bentuk perintah-perintah.

Jenis silabus yang digunakan oleh Asher adalah silabus berbasis kalimat, dengan mengutamakan kriteria tata bahasa dan leksikal dalam memilih materi pengajaran. Metode ini lebih menekankan perhatian dasarnya pada makna, dibandingkan dengan urutan penyajian materi. Dengan demikian tata bahasa diajarkan secara induktif.

Tahap pertama pembelajaran adalah penyajian model. Guru memberikan perintah kepada beberapa orang siswa, lalu melaksanakan tindakan-tindakan bersama mereka. Pada tahap kedua, beberapa siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka dapat memahami perintah-perintah tersebut dengan melaksanakan langsung sendirian. Para siswa yang semula

²³ Ibid, hlm. 105-108.

hanya mengamati juga mempunyai peluang untuk memperhatikan pemahaman mereka.

Dalam metode ini guru memainkan peran sebagai pengarah yang aktif. Gurulah yang memutuskan apa yang harus diajarkan. Gurulah yang menjadi model dan menyajikan materi baru, dan yang memilih materi pendukung untuk digunakan dalam kelas. Meskipun demikian guru tetap harus lebih banyak memberikan peluang kepada siswanya. Dalam metode respon fisik total para siswa mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaksana gerakan. Mereka mendengarkan dengan penuh perhatian dan menanggapi secara fisik terhadap perintah-perintah yang diberikan guru. Siswa juga diharapkan untuk mengenali dan bereaksi terhadap kombinasi-kombinasi baru dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Mereka didorong untuk berbicara ketika mereka merasa siap untuk berbicara.

Metode ini secara umum tidak ada teks pokok pelajaran, karenanya berbagai benda dan realita memainkan peran penting. Untuk siswa yang benar-benar pemula, pengajaran bisa jadi tidak memerlukan pemakaian materi pengajaran, karena suara guru tindakan-tindakan, dan isyaratnya sudah menjadi dasar yang cukup untuk aktivitas kelas. Guru bisa menggunakan benda-benda yang biasa ada didalam kelas. Ketika sudah berkembang, guru perlu membuat atau mengumpulkan bahan-bahan untuk mendukung pengajaran, seperti gambar, realita, slide, dan daftar kata.²⁴

²⁴ Ibid, hlm. 108-109

Dalam pembelajaran menggunakan TPR Guru sebagai pengarah, dan siswa mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaksana gerakan.

d. Prosedur Dan Teknik Pengajaran Metode *Total Physical Response*

Dua teknik yang dapat digunakan dalam metode ini, yaitu teknik memperkenalkan dan teknik bekerja. Teknik memperkenalkan maksudnya cara-cara yang digunakan untuk memperkenalkan perintah atau kosakata baru kepada siswa untuk pertama kalinya. Sedangkan teknik bekerja mengacu pada cara-cara yang digunakan untuk menjelaskan atau mengkombinasikan perintah-perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan kepada siswa untuk peningkatan dalam bahasa sasaran.

Berikut gambaran yang lebih jelas mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan metode respon fisik total.

1) Latihan menyimak

Para siswa duduk dalam posisi setengah lingkaran sekeliling sang guru. Guru memberi perintah mereka diam dan mendengarkan perintah-perintah kemudian melakukan dengan tepat apa yang diperintah oleh guru.

2) Produksi dan Hasil

Selanjutnya sekitar sepuluh menit menyimak, para siswa diajak tetapi tidak dipaksa atau ditekan berganti

peran dengan guru. Pada peran ini siswa yang memberikan perintah sementara guru melaksanakan perintah tersebut.

3) Membaca dan Menulis

Walaupun tidak terdapat latihan formal dalam membaca dan menulis dalam metode ini, tapi menulis struktur tulisan atau kosakata dipapan tulis untuk para siswa yang meminta serta membutuhkan penjelasan.²⁵

e. **Kelebihan dan Kekurangan Metode *Total Physical Response***

1) Kelebihan

Metode ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengaktifkan para siswa karena situasi dalam kelas menmng hidup, memberi kesempatan kepada para siswa untuk menguji coba keterampilan-keterampilan mereka dengan cara yang kreatif.

Di samping itu ada beberapa kelebihan lain dari metode ini di antaranya:

- a) Pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi guru dan siswa
- b) Siswa merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stress ketika belajar
- c) Siswa mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal itu dikarenakan pemberdayaan potensi otak kanan dan kiri

²⁵ Ibid, hlm. 110.

d) Metode ini memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target

2) Kelemahan

Metode ini jelas lebih menekankan pada keterampilan-keterampilan berbicara dari pada keterampilan lainnya. Di samping itu ada beberapa kelemahan lain yang perlu diantisipasi dari metode ini, di antara:

- a) Aturan dalam bahasa begitu kompleks, sehingga tidak semua bentuk bahasa dapat diajarkan dengan menggunakan perintah
- b) Beberapa siswa merasa enggan ketika diminta untuk memperagakan suatu gerakan, pelajar dewasa terutama akan merasa tidak nyaman atau merasa dipersulit dalam kelas yang menggunakan metode ini
- c) Teknik pengajaran bahasa asing dalam metode ini lebih cocok dan terbatas untuk pengajaran tingkat pemula.²⁶

f. Bentuk Aktivitas dengan Metode TPR

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode TPR ini banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa antara lain:

- 1) Latihan dengan menggunakan perintah merupakan aktivitas utama yang dilakukan guru didalam kelas dari metode TPR,

²⁶ *ibid*, hlm. 111.

latihan berguna untuk memperoleh gerakan fisik dan aktivitas siswa.

- 2) Dialog atau percakapan
- 3) Bermain peran (*Role Play*), dapat dipusatkan pada aktivitas sehari-hari seperti di sekolah, restoran, pasar, dll.
- 4) Presentasi dengan OHP atau LCD.
- 5) Aktivitas membaca dan menulis untuk menambah perbendaharaan kata dan juga melatih pada susunan kalimat berdasarkan *tenses* dan sebagainya.
- 6) Latihan menyimak
- 7) Guru memperkenalkan kosakata dengan memperagakan perintah dan kaset.²⁷

2. Pemahaman *Mufrodat* (Kosa Kata)

a. Teori Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.²⁸

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat.

Memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

²⁷ Ibid, hlm. 112.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (KENCANA, 2016), hlm. 6.

melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan tingkat berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.²⁹

Carin dan Sund mengkategorikan pemahaman kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan dan menjelaskan kembali yang telah ia terima.
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mamp

²⁹ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 33.

memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.

- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menerjemahkan, menginterpretasi, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.³⁰

Berikut beberapa kata kerja operasional rumusan hasil belajar kognitif yang termasuk dalam tataran pemahaman

Tabel 1

Kata Kerja Operasional Ranah Pemahaman³¹

Indikator	Taksonomi Bloom Revisi
Pemahaman	
Memahami	1. Memperkirakan 2. Menceritakan

³⁰ Susanto, Teori Belajar ..., hlm. 7.

³¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 124.

	<ol style="list-style-type: none">3. Menunjukkan4. Merinci5. Mengubah6. Memperluas7. Menjabarkan8. Mencontohkan9. Mengemukakan10. Menggali11. Mengubah12. Menghitung13. Menguraikan14. Mempertahankan15. Mengartikan16. Menerangkan17. Menafsirkan18. Memprediksi19. Melaporkan20. Membedakan
--	--

Berdasarkan pandangan Winkel diketahui bahwa hasil belajar erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Evaluasi hasil belajar siswa dalam pemahaman

dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.³² Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan siswa menerima, menyerap, memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Kosakata (*Mufrodlat*)

Bahasa dalam bahasa Indonesia sama dengan kata *lughot* dalam bahasa arab, dan *language* dalam bahasa inggris. Definisi bahasa memiliki beragam pengertian, sebagian mengungkapkan bahwa bahasa adalah perkataan-perkataan yang diucapkan atau ditulis. Sebagian lainnya mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia.³³ Menurut F.B. Condillac sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer, bahwa bahasa itu berasal dari teriakan-teriakan dan gerak-gerak badan yang bersifat naluri yang dibangkitkan oleh perasaan atau emosi yang kuat. Kemudian teriakan-teriakan ini berubah menjadi bunyi-bunyi yang bermakna, dan makin lama kelamaan semakin panjang dan rumit.³⁴

³² Susanto, Teori Belajar ..., hlm. 9.

³³ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Penerbit HUMANIORA, 2015), hlm. 2.

³⁴ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 30.

Bahasa arab adalah bahasa Al-Quran. Bahasa arab digunakan sebagai bahasa utama di Negara-negara timur tengah. Selain itu bahasa arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.³⁵ Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.³⁶

Banyak faktor yang menyebabkan *problem* dalam pembelajaran bahasa arab, salah satunya adalah persoalan metode pembelajaran yang digunakan.³⁷ Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan

³⁵ Sholihin, *Bahasa Arab Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Penerbit Grafindo Media Permata, 2008), hlm. 3

³⁶ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodad*, (Surabaya: CV. GEMILANG, 2018), hlm. 9-10.

³⁷ Aziz Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya", *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>>.

dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosa kata (*al-mufradât*).³⁸

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

Kosakata (*al-Mufradât*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.³⁹

Untuk menguasai kosa kata diperlukan metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik. Menurut

³⁸ Umi Hijriyah, *Analisis...*, hlm. 21

³⁹ *Ibid*, hlm 21-24

penelitian Febri & Umi (2020) terdapat beberapa metode pembelajaran kosa kata yang sesuai dengan tingkatan peserta didik diantaranya adalah metode Mim-Mem (meniru dan menghafal), metode bernyanyi dan metode *Total Physical Response* (TPR) yang cocok digunakan pada tingkatan awal/dasar (*mubtadi'*).⁴⁰

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*almufradât*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴¹

Berikut tahapan dan teknik teknik pembelajaran kosakata (*al-Mufrodat*) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata, sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan kata : Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat.
- 2) Mengucapkan kata : Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya.

⁴⁰ Febry Ramadani S and R Umi Baroroh, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *IJAZ ARABI*, 3.2 (2020), 232–53 <<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>>.

⁴¹ Hijriyah, hlm. 34.

- 3) Mendapatkan makna kata : Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.
- 4) Membaca kata : Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
- 5) Menulis kata : Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.
- 6) Membuat kalimat : Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan.⁴²

Adapun evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab dapat menggunakan tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami arti kosakata, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan siswa menggunakan kosakata dalam

⁴² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 40-42.

suatu kalimat.⁴³ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata atau (*al-Mufrodat*) merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa sehingga dapat dipahami oleh seseorang dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴ Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah.

Adapun hipotesis yang penuliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *total physical response* terhadap tingkat pemahaman *mufrodat* siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *total physical response* terhadap tingkat pemahaman *mufrodat* siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta

⁴³ Umi Hijriyah, Analisis..., hlm. 44.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), hlm. 115.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.⁴⁵ Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Experiment tipe Intact-Group Comparision*, yaitu penelitian yang terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan adalah menggunakan *Sampling Total* atau sensus. Dalam teknik ini pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

⁴⁵ Abdul Munip, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 8.

2. Waktu Penelitian :

Dalam mengumpulkan data pemahaman siswa terhadap kosakata dilaksanakan pada bulan September 2020, pelaksanaan penelitian kelas eksperimen pada tanggal 28 September 2020 dan pelaksanaan penelitian kelas kontrol pada tanggal 2 Oktober 2020.

3. Penentuan Sumber Data :

Data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui tingkat pemahaman kosa kata pada mata pelajaran bahasa arab melalui tes yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di SD Qurrota A'yun Yogyakarta. Kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana, dan prasarana di SD Qurrota A'yun Yogyakarta, sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan:

- a. Observasi : metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi proses belajar mengajar siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.
- b. Wawancara : Wawancara yang dilakukan disini yaitu dengan melakukan beberapa pertanyaan terhadap guru bahasa arab dan kepala sekolah di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.
- c. Dokumentasi : Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang dokumentasi gambaran umum SD Qurrota A'yun Yogyakarta untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana, dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.

d. Tes : Tes yang dilakukan dalam bentuk lisan berjumlah 10 soal dan tes tulis berupa penjumlahan berjumlah 5 soal, Adapun skoring yang digunakan dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). Skoring adalah pemberian angka untuk setiap butir soal yang dijawab benar sesuai dengan tingkat kesulitan dari butir soal tersebut. Jenis soal yang direncanakan lebih mudah pada saat penyusunan kisi-kisi diberi bobot skor lebih sedikit dibandingkan dengan butir soal yang lebih sulit. Hasil jumlah semua skor yang diperoleh siswa disebut dengan skor mentah. Selanjutnya, skor mentah tersebut diubah menjadi skor matang dengan menggunakan Pendekatan Acuan Patokan (PAP).⁴⁶

$$NA = \frac{\text{Skor Real}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Dengan langkah sebagai berikut:

⁴⁶ Munip, hlm. 146-147.

1) Mengadakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal *pretest* sama dengan soal-soal dalam *posttest* (evaluasi). Hasil *pretest* sebagai pertimbangan dengan hasil *posttest* setelah siswa mengikuti program pembelajaran

2) Mengadakan *Posttest*

Jika *pretest* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *posttest* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan saat *pretest*.

5. Teknik Analisis Data :

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik uji beda *t-test*, dimana tujuannya digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelum dan sesudah menggunakan metode *total physical response* (respon fisik total) pada mata pelajaran bahasa arab kelas V di SD Qurrota A'yun Yogyakarta.

BAB III

GAMBARAN UMUM SD QURROTA A'YUN YOGYAKARTA

A. Sejarah SD Qurrota A'yun Yogyakarta

Lembaga Qurrota A'yun berdiri sejak 1993, termasuk pelopor program belajar sehari penuh (*Full Day School*). Lembaga Qurrota A'yun menyelenggarakan pendidikan khas dengan kurikulum terpadu, yaitu memadukan kurikulum diknas dan kurikulum *intern*, serta memadukan potensi anak yaitu kecerdasan spiritual, emosional, intelektual dan sosial.

Maksud dan Tujuan Yayasan

1. Ikut menanamkan, membina, mengembangkan kesadaran beragama dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, dunia dan akhirat.
2. Untuk maksud dan tujuan itu maka Yayasan melakukan kegiatan di bidang Sosial, Kemanusiaan dan Keagamaan

B. Profil SD Qurrota A'yun Yogyakarta

1. Nama Sekolah : SD QURROTA A'YUN
2. NPSN : 20400473
3. Jenjang Pendidikan : SD

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Alamat Sekolah | : Babadan, Banguntapan |
| RT/RW | : 24 / 17 |
| Kode Pos | : 55198 |
| Kecamatan | : Banguntapan |
| Kabupaten/Kota | : Bantul |
| Provinsi | : D.I. Yogyakarta |
| 6. Posisi Geografis | : -7.7985 Lintang
110.399 Bujur |
| 7. SK Pendirian Sekolah | : 75 |
| 8. Tanggal SK Pendirian | : 1994-01-31 |
| 9. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 10. SK Izin Operasional | : 106 |
| 11. Tanggal SK Izin Operasional | : 2000-11-25 |
| 12. Nomor Rekening | : 004.231.013601 (BPD) |

A. Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul dengan mengembangkan Pendidikan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengembangan program-program pembelajaran yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan dengan system full day (sehari penuh).
- c. Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa pemimpin dan berakhlaq mulia.

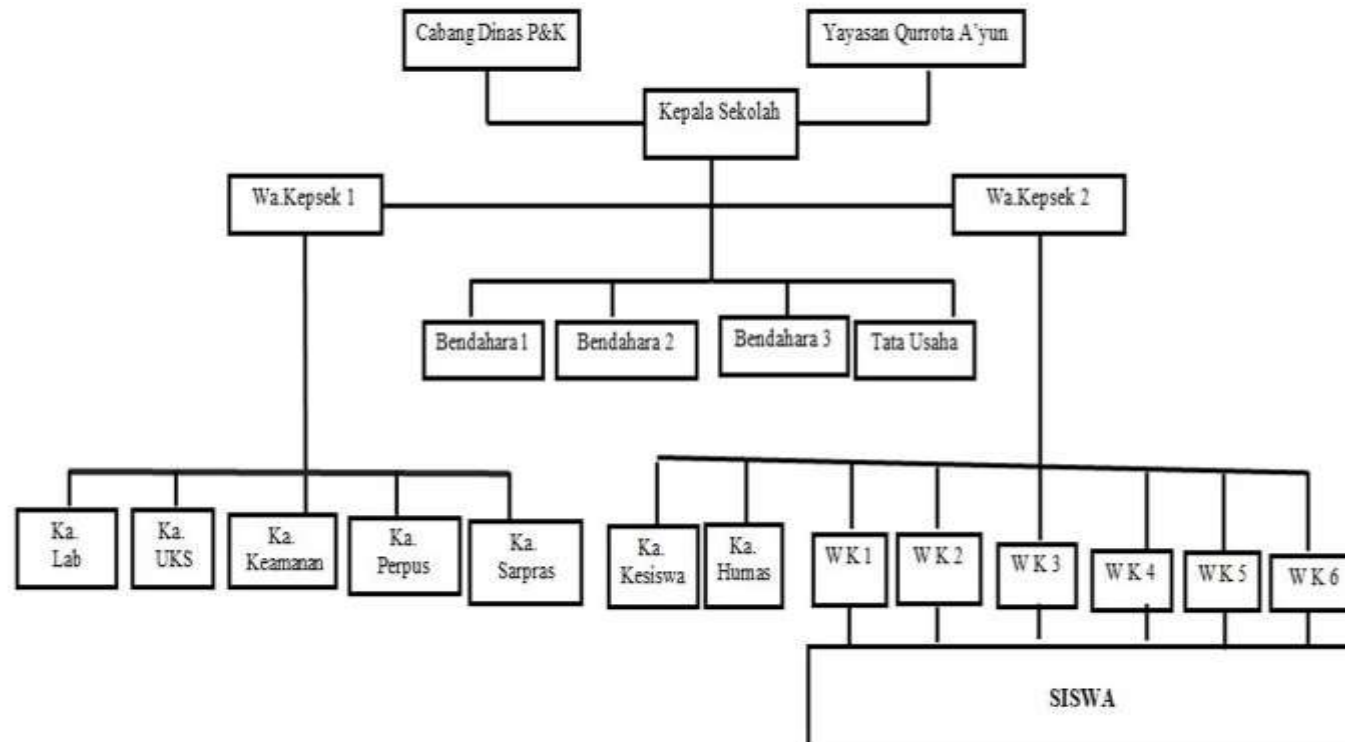
B. Keunggulan Qurrota A'yun :

1. Pembiasaan adab-adab dan akhlaq islami
2. Kurikulum khas qurrota a'yun yang mengarahkan siswa bermental positif
3. Program Bahasa arab sejak kelas 1
4. Pembiasaan Adab-adab Islami
5. Target hafalan Al-Quran min 2 Juz

C. Struktur Organisasi

GAMBAR 1

STRUKTUR ORGANISASI SD QURROTA A'YUN



Tabel 2

Keterangan Struktur Organisasi SD Qurrota A'yun

No	Bagian	Nama
1	Kepala Sekolah	Romadhon Priyanto, S.E
2	Wakil Kepala Sekolah 1	Mahrus Yusub, S.Ag
3	Wakil Kepala Sekolah 2	Bowo Kristanto, S. Si
4	Bendahara 1 (Benda hara BOS/BOSDA)	Heru Yusanto, S.Pd
5	Bendahara 2 (Buku dan DKT	Nani Agustin, S.P.T
6	Bendahara (Buku)	Pintar Ali Wijayanti, S.T.P
7	Bendahara (Tabungan Siswa)	Dwi W Maesaroh
8	Tata Usaha (Dapodik)	Ahmad Fajar
9	Tata Usaha dan Ka. Lab Kom	Yatin, A.Md
10	Ka. UKS	Surati, S.Pd.I
11	Ka. Keamanan	Zanuar
12	Ka. Perpustakaan	Joko Purnomo, S.Pd
13	Ka. Cleaning service	Santo
14	Ka. Penjaga Sekolah	MS Abadi
15	Ka. Kesiswaan	Willy
16	Ka. Humas Putra	Drs. Basit
17	Ka. Humas Putri	S. Chabibah, S.Ag
18	Ka. Unit Pendukung	Zaenatul Masrurah, A.Md

19	Wali Kelas 1 Pa	Mahrus Yusub, S.Ag
20	Wali Kelas 1 Pi	Sin Hadiyah, S.Ag
21	Wali Kelas 2 Pa	Ristinawati, S.E
22	Wali Kelas 2 Pi	Laila Hanifah, S.Pd.I
23	Wali Kelas 3 Pa	Supardan, S.Pd.
24	Wali Kelas 3 Pi	Suparmi, S.Pd.
25	Wali Kelas 4 Pa	Kasmini, AMa.Pd
26	Wali Kelas 4 Pi	Pintar Ali Wijayanti, S.T.P
27	Wali Kelas 5 Pa	Heru Yusanto, S.Pd.
28	Wali Kelas 5 Pi	Muh. Ma'ruf, S.Pt
29	Wali Kelas 6 Pa	Bowo Kristanto, S. Si
30	Wali Kelas 6 Pi	Nani Agustin, ST.
31	Administrasi	Dra. Amanah Fitriyah
32	Pendukung	Tutik W
33	Pendukung	Kiswanti
34	Pendukung	Sri Indari
35	Satpam	Siswanto Nugroho
36	Penjaga Sekolah	Lugiman

D. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 3

Daftar Guru SD Qurrota A'yun

Guru Kelas	
1. Wali Kelas 1 Pa	: Mahrus Yusub, S.Ag
2. Wali Kelas 1 Pi	: Sin Hadiyah, S.Ag
3. Wali Kelas 2 Pa	: Ristinawati, S.E
4. Wali Kelas 2 Pi	: Laila Hanifah, S.Pd.I
5. Wali Kelas 3 Pa	: Supardan, S.Pd.
6. Wali Kelas 3 Pi	: Suparmi, S.Pd.
7. Wali Kelas 4 Pa	: Kasmini, AMa.Pd
8. Wali Kelas 4 Pi	: Pintar Ali Wijayanti, S.T.P
9. Wali Kelas 5 Pa	: Heru Yusanto, S.Pd.
10. Wali Kelas 5 Pi	: Muh. Ma'ruf, S.Pt

	11. Wali Kelas 6 Pa : Bowo Kristanto, S. Si 12. Wali Kelas 6 Pi : Nani Agustin, ST.
Guru Mata Pelajaran	13. Guru Bahasa Indonesia : Joko Purnomo, S.Pd. 14. Guru PJOK : Willi Trisnawan, A.Md 15. Guru TIK : Yatin, A.Md 16. Guru Bahasa Jawa : Dwi W Maesaroh 17. Guru PAI : Drs. Basit 18. Guru PAI : Drs. Damanhuri 19. Guru PAI : S. Chabibah, S.Ag. 20. Guru PAI : Surati, S.Pd.I 21. Guru Pendamping : Lilik P.W, S.Pd.I

Guru Bantu	22. Guru Pendamping	: Rochimah S.Psi
	23. Guru Pendamping	: Ahmad Rifa'i
	24. Guru Pendamping	: Putri Wulan Ramadhani, S.Pd
	25. Guru Pendamping	: Ghulam Misbah, S.S

Tabel 4

Keadaan Siswa SD Qurrota A'yun Yogyakarta

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	30	25	55
Kelas II	44	20	65
Kelas III	25	27	52
Kelas IV	29	30	59
Kelas V	22	20	42

Kelas VI	19	24	43
Total Keseluruhan	169	146	315

E. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas

Gedung permanen berlantai 3 (lokal belajar) , masjid dan musholla, laboratorium komputer. Sarana bermain dan berolahraga, kantin, lokasi dekat dengan pusat-pusat kegiatan seperti : Jogja Expo Center (JEC), Kebon Binatang Gembira, Sanggar kegiatan Belajar (SKB) D.I.Y, Perpustakaan Wilayah, dll.

2. Jadwal Kegiatan

07.0 – 08.00 : Tahfidz (hafalan Al-Qur'an) dan sholat dhuha

08.0 08.00 - 15.30 : Kegiatan Belajar Mengajar Utama

3. Ekstrakurikuler

SD Qurrota A'yun menyediakan ekstrakurikuler

- a. Renang
- b. Kepanduan,
- c. Beladiri,
- d. *Life skill*
- e. Pembinaan bakat
- f. Latihan manasik haji
- g. Bakti sosial
- h. *Outdoor activity.*

F. Keadaan Proses Belajar Mengajar Selama Wabah Covid-19

Proses belajar mengajar di SD Qurrota A'yun Yogyakarta selama adanya wabah covid-19 dilaksanakan pada dua *shift* atau dua giliran, yakni daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok kelas A dan B, dan masuk secara bergantian. Jika kelas A pembelajaran luring, maka kelas B melakukan pembelajaran secara daring. Adapun pembelajaran secara daring dilakukan melalui Goggle Meet dan Video Call, dan evaluasi yang diberikan dengan memberikan tugas membaca pada siswa dan soal-soal sesuai mata pelajaran. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran secara luring, masuk secara bergantian berkelompok, yang dilaksanakan siswa kelas I sampai kelas VI. Dimulai dari jam 07.30 WIB sholat dhuha, jam 08.00 pembelajaran biasa, istirahat dimulai jam 09.50-10.45 WIB, kemudian dilanjutkan pembelajaran biasa, sampai jam 12.00 WIB.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan di bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang peneliti gunakan menggunakan *Pre-Experimental Design* tipe *Intact-Group Comparision*, yaitu penelitian yang terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok eksperimen dan setengah kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *total physical response* (metode respon fisik total) pada mata pelajaran Bahasa Arab di SD Qurrota A'yun Yogyakarta. Sebelum menerapkan metode *total physical response* maka peneliti harus :

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi أعضاء الجسم
2. Peneliti menyusun lembar tes lisan yang berupa 15 pertanyaan, dan tes tulis jenis penjodohan 5 pertanyaan.
3. Peneliti menyusun skor soal yang sesuai dengan jumlah aspek yang diamati

4. Peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen menggunakan metode TPR, dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional
5. Peneliti menguji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Hasil Analisa Data :

Tabel 5

Hasil Statistik Deskriptif Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Data Pretest TPR Eksperimen	10	35.00	90.00	66.7500	17.36256
Data Posttest TPR Eksperimen	10	75.00	100.00	90.2500	8.61604
Data Pretest Kontrol	10	35.00	77.50	60.0000	13.94433
Data Posttest Kontrol	10	37.50	82.50	62.5000	14.57738
Valid N (listwise)	10				

Keterangan :

N : Jumlah data

Minimum : Skor terendah

Maximum : Skor tertinggi

Mean : Nilai rata-rata

Std. Deviation : Simpangan baku

Tampilan tabel 5 hasil statistic menunjukkan jumlah responden (N) pada kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* ada 10, dari 10 responden pada hasil *pretest* nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 35.00, dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 90.00. Rata-rata nilai (*mean*) dari 10 responden pada hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 66.75, dengan standar deviasi sebesar 17.36. Selanjutnya adapun pada hasil *posttest* kelas eksperimen dari 10 responden nilai siswa terkecil adalah 75.00, dan nilai terbesar adalah 100.00. Rata-rata nilai dari 10 responden hasil *posttest* sebesar 90.25, dengan standar deviasi sebesar 8.616.

Adapun hasil pada kelas kontrol *pretest* dan *posttest* terdapat 10 responden, dari 10 responden pada hasil *pretest* nilai siswa terkecil adalah 35.00, dan nilai terbesar adalah 77.50. Rata-rata nilai dari 10 siswa sebesar 60.00, dengan standar deviasi 13.94. Selanjutnya adapun pada hasil *posttest* kelas kontrol dari 10 responden nilai siswa terkecil adalah 37.50, dan nilai terbesar adalah 82.50. Rata-rata nilai dari 10 responden hasil *posttest* sebesar 62.50, dengan standar deviasi sebesar 14.57.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistic atau uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum data yang ada di uji dengan uji statistik yang sesungguhnya. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistic non parametik. Untuk uji kenormalan dari sampel dapat dilakukan dengan Uji Shapiro-Wilk.⁴⁷

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas < 0.05 ,
maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika sig. (Signifikasi) atau nilai probabilitas > 0.05 ,
maka data berdistribusi normal

Adapun data yang diuji dalam penelitian ini adalah data kelas eksperimen dan data kelas kontrol, berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini :

⁴⁷ Sahid Raharjo, <https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html>, akses 6 Oktober 2020

a) Uji normalitas kelas eksperimen

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Pretest TPR Eksperimen	.183	10	.200*	.959	10	.770
Data Posttest TPR Eksperimen	.303	10	.010	.787	10	.010

Pada tabel 6 diketahui nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen *Pretest* adalah 0,770 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan hasil *Posttest* kelas eksperimen adalah 0,010 maka lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi tidak normal.

b) Uji normalitas kelas kontrol

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

			Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Pretest	TPR		.200	10	.200*	.926	10	.412
Kontrol								
Data Posttest	TPR		.168	10	.200*	.950	10	.664
Kontrol								

Pada tabel 7 diketahui nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol *Pretest* adalah 0,412 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan hasil *Posttest* kelas kontrol adalah 0,664 maka lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Beda

Uji beda dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau beberapa sampel data atau mencari perbedaan antara suatu sampel dengan nilai tertentu. kedua kelompok mempunyai anggota yang sama dan mempunyai

korelasi maka dipergunakan uji sampel berpasangan (*paired test*), dan jika jumlah anggota kelompok berbeda, tentunya tidak berkorelasi, maka memerlukan uji beda yang lain, misalnya *Independent Sample t test* atau *Mann-Whitney U-Test*.⁴⁸

Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, maka menggunakan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired sample t-test*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu data bertipe nominal atau ordinal, atau data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired sample t-test* diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan, seperti uji *Wilcoxon*.⁴⁹

Adapun untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode TPR dan kelas control yang menggunakan metode konvensional, maka dilakukan uji beda sebagai berikut:

⁴⁸ Konsultan Statistik, <https://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-beda.html>, akses 6 Oktober 2020

⁴⁹ Sahid Raharjo, <https://www.konsistensi.com/2015/03/cara-uji-peringkat-bertanda-wilcoxon.html>, akses 6 Oktober 2020

1. Uji beda kelas eksperimen

Diketahui pada uji normalitas pada tabel 6 bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal, sedangkan hasil *posttest* berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang peneliti lakukan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Data Postest TPR Eksperimen - Data Pretest TPR Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Data Postest TPR Eksperimen < Data Pretest TPR Eksperimen
- b. Data Postest TPR Eksperimen > Data Pretest TPR Eksperimen
- c. Data Postest TPR Eksperimen = Data Pretest TPR Eksperimen

Tabel 8

Hasil Uji Beda Kelas Eksperimen

Data Postest TPR Eksperimen - Data Pretest TPR Eksperimen	
Z	-2.809 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Karena nilai sig $0,005 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR

2. Uji beda kelas kontrol

Diketahui pada hasil uji normalitas kelas kontrol pada tabel 7 bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol berdistribusi normal, maka uji beda yang peneliti lakukan menggunakan uji *Paired Sample T Test*.

Tabel 9
Hasil Uji Beda Kelas Kontrol

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Data Pretest TPR Kontrol - Data Posttest TPR Kontrol	-2.50000	3.72678	1.17851	-5.16598	.16598	-2.121	9	.063	

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diperoleh bahwa t hitung adalah -2.121 dengan nilai probabilitas 0,063. Oleh karena probabilitas $0,063 > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti hasil *pretest* dan *posttest* pada pemahaman *mufrodat* siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji beda terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil pemahaman *mufrodat* siswa mata pelajaran bahasa arab, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *total physical response* terhadap pemahaman *mufrodat* siswa mata pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *total physical response* terhadap tingkat pemahaman *mufrodat* siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta
2. H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *total physical response* terhadap tingkat pemahaman *mufrodat* siswa pada mata pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta

Karena setelah di uji normalitas data penelitian merupakan data yang tidak berdistribusi normal dan jumlah sampel kurang dari 30, maka uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Mann Whitney*. Adapun dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji *mann-whitney*:

1. Jika nilai signifikansi atau Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis “Ha diterima”
2. Namun jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig> (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis “Ha ditolak”

Tabel 10

Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Data
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	60.000
Z	-3.424
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

b. Not corrected for ties

Berdasarkan hasil *test statistics* dalam uji *mann-whitney* pada tabel 11 diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pemahaman *mufrodāt* antara kelas yang menggunakan metode *total physical response* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka hipotesis penelitian juga dapat terjawab yakni “ada pengaruh penggunaan metode *total physical response* terhadap pemahaman *mufrodāt* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021”.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam melangsungkan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada kelas V di SD Qurrota A’yun Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 1 kelas yang dibagi menjadi 2 kelompok, yakni kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode TPR dan kelas kontrol menggunakan metode terjemah dan ceramah.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Proses penelitian eksperimen ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk kelas eksperimen dan pertemuan kedua untuk kelas kontrol. Selanjutnya penerapan metode *Total Physical Response* (respon fisik total) pada kelas eksperimen dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 di kelas V yang berjumlah 10 siswa. Sebelum diberi perlakuan menggunakan metode TPR peneliti melakukan perkenalan dan melakukan tes awal atau *Pretest*. Kemudian peneliti menyampaikan tentang prosedur metode *Total Physical Response* yang akan digunakan, hal ini dimaksudkan supaya siswa dapat memahaminya, sehingga dalam proses pelaksanaan tidak menyimpang pada tujuan yang akan dicapai. Dan menjelaskan sedikit materi *mufrodat* dan dialog tentang “Anggota Badan”. Selanjutnya peneliti menunjuk 1 siswa untuk menjadi contoh, kemudian siswa diarahkan untuk menyimak penjelasan mengenai dialog dan *mufrodat*, lalu menirukan *mufrodat* yang disajikan peneliti. Siswa dibimbing dalam menerapkan dengan menunjuk bagian *mufrodat* tentang anggota badan yang disebutkan, dan peneliti menunjuk beberapa siswa untuk maju didepan kelas menjelaskan serta menunjukkan pemahamannya terhadap yang sudah diajarkan, dan siswa lainnya dibimbing untuk memperhatikan penjelasan dari temannya. Setelah proses pembelajaran akan berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari pada pertemuan hari ini, serta memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *posttest*, pada tahap

ini peneliti mengambil data pemahaman siswa sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan metode TPR. Tes akhir atau *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui kefahaman siswa tentang pembelajaran bahasa arab materi “anggota badan” dengan metode *Total Physical Response*.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di atas bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1. Perbedaan Pemahaman *Mufrodat* Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Total Physical Response*

Hasil pemahaman *mufrodat* mata pelajaran bahasa arab kelas eksperimen yang menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR), memperoleh nilai terendah adalah 75, nilai tertinggi adalah 100, dan nilai rata-rata 90,25. Hasil pemahaman *mufrodat* pada kelas kontrol menggunakan metode terjemah dan tanya jawab memperoleh nilai terendah adalah 37,5, nilai tertinggi adalah 82,5, dan nilai rata-rata 82,50. Hasil rekapitulasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen menggunakan metode TPR mendapatkan nilai tertinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan metode terjemah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda pada kelas eksperimen yang menggunakan uji *Wilcoxon* pada tabel 8 diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Karena nilai sig $0,005 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR. Sedangkan Berdasarkan hasil perhitungan uji beda pada kelas kontrol pada tabel yang menggunakan uji *Paired Sample T Test* diperoleh bahwa *t* hitung adalah -2.121 dengan nilai probabilitas 0,063. Oleh karena probabilitas $0,063 > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti hasil *pretest* dan *posttest* pada pemahaman *mufrodat* siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *total physical response*.

2. Pengaruh Penerapan Metode *Total Physical Response*

Dalam Pemahaman *Mufrodat*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji *mann-whitney* pada tabel 11 diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney* di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0

ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pemahaman *mufrodat* antara kelas yang menggunakan metode *total physical response* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian juga dapat terjawab yakni “ada pengaruh penggunaan metode *total physical response* terhadap pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V di SD Qurrota A'yun Yogyakarta terhadap pemahaman *mmufrodad* menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR), maka dapat disimpulkan bahwa pada penerapan metode TPR di kelas V diawali dengan tes awal atau *pretest*, kemudian selanjutnya dilakukan proses pembelajaran yang aktif dalam menunjuk salah satu siswa maju didepan kelas untuk menjadi contoh, kemudian beberapa siswa secara bergantian maju didepan kelas untuk menjelaskan dengan cara menyebutkan *mufrodad* mengenai anggota badan serta menunjukannya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda pada kelas eksperimen yang menggunakan uji *Wilcoxon* pada tabel diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005. Karena nilai $\text{sig } 0,005 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR.

Selanjutnya hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji *mann-whitney* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pemahaman *mufrodat* antara kelas yang menggunakan metode *total physical response* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan metode *total physical response* terhadap pemahaman *mufrodat* pada pelajaran bahasa arab kelas V SD Qurrota A’yun Yogyakarta tahun ajaran 2020-2021”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Qurrota A’yun Yogyakarta diharapkan terus mendukung serta meningkatkan profesional para dewan guru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran, diantara metode *Total Physical Response* (TPR) untuk membantu meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab.
2. Bagi seorang guru hendaknya melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media dalam proses pembelajaran. Metode TPR ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai metode pembelajaran

bahasa arab agar siswa lebih aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dengan seksama dan mengembangkan kreativitas, sering menggunakan kosakata yang sudah diajarkan di sekolah, serta meningkatkan motivasi untuk memahami kosakata bahasa arab, agar mudah memahami pelajaran bahasa arab, sehingga hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

C. Kata Penutup

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah dengan segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Pneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, peneliti snagat mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak pendidikan. Sehingga penelitian ini nantinya mampu menjadi rujukan dalam pennyusunan skripsi lainnya.

Semoga Allah membalas kebaikan dengan segala kebaikan dari-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak pendidikan, khususnya bagi calon guru dan guru, serta akademisi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahsan, Muhammad, Marhani, and Nasruddin, *Penerapan Media Pembelajaran Dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2019)
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Dosen, Tim, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ed. by Dadan Djuanda and Maulana, II (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015)
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005)
- Efendi Pohan, Albert, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi : CV Sarnu Untung, 2020)
- Hijriyah, Umi, *Analisis Pembelajaran Mufradat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: Penerbit CV Gemilang, 2018)
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Penerbit HUMANIORA, 2015)
- Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools SPSS Dan Video Scribe*, ed. by Taofik Muhammad, I (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018)
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: Rosdakarya, 2012)
- Muradi, Ahmad, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif* (Jakarta: KENCANA, 2015)
- Munip, Abdul, Sembodo Ardi Widodo, Tulus Mustafa, Ahmad Rodli, Dudung

- Hamdun, Muhajir, and others, *'Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'*, 2015
- Oensyar, Kamil Ramma, and Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, I* (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015)
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI, II* (Jakarta: KENCANA, 2017)
- Ramma, Kamil, and Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Kalimantan: IAIN Antasari Press, 2015)
- Sholihin, *Bahasa Arab Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Penerbit Grafindo Media Permata, 2008)
- Sudrajat, Enang, Syatibi, and Abdul Aziz Sidqi, *Cordova Al-Quran & Terjemah* (Jakarta: Syaamil Quran, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, I (Bandung: ALFABETA, cv, 2019)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (KENCANA, 2016)
- Wicaksono Andri, Ahmad Subhan, *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016)

Jurnal

- Agustina, Erika, and Widya, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Dengan Metode Total Physical Response (TPR)', *Simposium Nasional Ilmiah*, November,

- 2019, 1187–94 <<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.374>>
- Astuti, Widi, ‘Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab’, *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2016), 177–91
- Chasanah, Rodifatul, ‘Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah’, *Madrasah*, 7.1 (2016), 26 <<https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3303>>
- Fahrurrozi, Aziz, ‘Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya’, *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>>
- Hidayat, Nandang Sarip, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab’, *An-Nida*, 37.1 (2012), 82–88 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>>
- Nasrullah, Alaika, ‘Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi’, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII.2 (2017), 280–95
- Putri, Wakhidati Nurrohmah, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah’, *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>>
- S, Febry Ramadani, and R Umi Baroroh, ‘Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab’, *IJAZ ARABI*, 3.2 (2020), 232–53

<<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>>

Shodiq, Muhammad Jafar, 'Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Iv A MI', 4 (2012), 21–36

Syagif, Ahmad, and Anwar Sadat, 'Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah', *Al-Af'idah*, 2.2 (2018), 28–45

Zulaini, Nabila Nurbiati, Nuril MUfidah, Nur Kholis, and Muhammad Afif Amrullah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Pada Masa Wabah Covid-19', *Al-Mudarris: Journal of Education*, 3.1 (2020), 1–14 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>>

Skripsi

Basit, Lutfi Abdul, 'Eksperimentasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Kelas X SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta', 2019

Oktaviani, Rizki, 'Penerapan Metode Belajar TPR (Total Physical Response) Dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun', 2019

Putri, fitria Febriantic, 'Keefektifan Penggunaan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Al Anwar Sarang Rembang', 2019

Web

Admin Sevima, “6 metode pembelajaran paling efektif di masa pandemic menurut para pakar”, <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>, Akses tanggal 18 September 2020

Saifudin Hakim, “Pentingnya Mempelajari Bahasa Arab”
<https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html>.
akses tanggal 10 Agustus 2020.

Konsultan Statistik, <https://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-beda.html> ,
akses 6 Oktober 2020

Sahid Raharjo, <https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html>, akses 6 Oktober 2020

GAMBAR 2
DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ary Kurniawati
NIM	:	17104020080
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Semester	:	Enam (6)
Alamat Asal	:	Rawa Jaya, RT 11 RW 05, Tabir Selatan, Merangin, Jambi


Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

**"PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* TERHADAP
PEMAHAMAN *MUFRODAT* PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V
SD QURROTA A'YUN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021"**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui, Penasihat Akademik	Pemohon
 Nisa Syahala NIP. 19751029 200501 2 006	 Ary Kurniawati NIM. 17104020080

Catatan :	Menyetujui Ketua Program Studi
Pembimbing Skripsi: Dr. Dailatus Syamsiyah	 Pembimbing

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ary Kurniawati
 Nomor Induk : 17104020080
 Jurusan : PBA
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Judul Skripsi : "PENGARUH METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* TERHADAP PEMAHAMAN *MUFRODAT* PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V SD QURROTA A'YUN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020-2021"

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Agustus 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Agustus 2020

Moderator

Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag
19750510 200501 2 001

Lampiran III



YAYASAN QURROTA A'YUN
SD QURROTA A'YUN
 PONDOK PESANTREN ANAK QURROTA A'YUN
 Kampus : Babadan RW. 17 Banguntapan, Bantul, DIY (Barat JEC) 55198 Telp. 0851 0051 9513

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 07/SD-QA/IX/2020
 Hal : Informasi

Kepada Ykh :
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Di tempat.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah *Subhaanahu wa ta'aala, Rabb* semesta alam. *Sholawat* dan *salam* semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman, amin

Dengan mengharap ridlo Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama sekolah memberikan izin kepada :

Nama	: Ary Kurniawati
NIM	: 17104020080
Semester	: VII
Jueusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Rawa Jaya, Tabir Selatan, Marangin, Jambi

Untuk mengadakan penelitian di SD Qurrota A'yun Yogyakarta pada bulan Agustus 2020.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. *Jazakumullahu khoiron katsiro.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bantul, 15 September 2020 Kepala Sekolah



Romadhon Priyanto, S.E.I, S.Pd

Lampiran IV
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SD Qurrota A'yun
Mata pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	V/ 1(satu)
Materi pokok	:	أعضاء الجسم
Pertemuan	:	1
Metode pembelajaran	:	<i>Total Physical Response (TPR)</i>
Standar kompetensi	:	2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau kalimat tentang أعضاء الجسم:
Kompetensi dasar	:	3.1 Memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh. 3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur: (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)
Alokasi waktu	:	1 x 60
Langkah-langkah Pembelajaran	:	<p>a. Kegiatan Awal/Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru</i> menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa

- *Guru* bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- *Guru* menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan: أعضاء الجسم

b. Kegiatan Inti

- Guru meminta satu siswa maju sebagai contoh
- Siswa diarahkan untuk menyimak penjelasan guru mengenai materi: أعضاء الجسم
- Siswa dibimbing dalam menerapkan kata tersebut dengan teman-temannya secara bergantian
- Siswa menjelaskan makna setiap anggota tubuh yang diperdengarkan dengan bimbingan guru
- Guru memberikan apresiasi
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
 - ✓ Makna kata, kalimat dan seluruh teks lisan yang disimaknya
 - ✓ Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya
- Siswa mempraktekan yang disimaknya

d. Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, alat peraga

e. Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
Kompetensi	Penilaian	Penilaian	

1. Menyebutkan kosakata baru yang didengar	Lisan	Uraian	1. بِمَا تَنْظُرُ ؟
2. Mencocokkan gambar dengan kosakata yang sesuai	Lisan	Uraian	2. نَحْنُ نَمْشِي بِـ ؟ 3. أُذْكَرُ ثَلَاثَةَ
3. Mengartikan kosakata baru			مِنْ أَعْضَاءِ
4. Menunjukkan dengan isyarat			الْجِسْمِ !
			4. أَيُّ يَدٍ ؟

Yogyakarta, 25 September 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Romadhon Priyanto, S.E.I, S.Pd.

Drs. Basit

Ary Kurniawati

NIP

NIP

NIM : 17104020080

Lampiran V
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SD Qurrota A'yun
Mata pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	V/ 1(satu)
Materi pokok	:	أعضاء الجسم
Pertemuan	:	1
Metode pembelajaran	:	Terjemahan, ceramah
Standar kompetensi	:	2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang أعضاء الجسم:
Kompetensi dasar	:	3.1 Memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh. 3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna) dari teks sangat sederhana terkait tema : أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur: الإشارة للمفرد + الاسم (الصفة +
Alokasi waktu	:	1 x 60
Langkah-langkah Pembelajaran	:	f. Kegiatan Awal/Orientasi

- *Guru* menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa

- *Guru* bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- *Guru* menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan : أعضاء الجسم

g. Kegiatan Inti

- Siswa diarahkan untuk menyimak penjelasan guru tentang : أعضاء الجسم , lalu menirukan *mufrodat* yang disajikan secara berulang
- Siswa dibimbing dalam menghafal *mufrodat* tersebut dengan teman-temannya secara bergantian
- Siswa maju secara bergantian menjelaskan makna setiap anggota tubuh yang diperdengarkan dengan bimbingan guru
- Guru memberikan apresiasi terhadap siswa
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti

h. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
 - ✓ Makna kata, kalimat dan seluruh teks lisan yang disimaknya
 - ✓ Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya
- Siswa mempraktekan yang disimaknya

i. Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket

j. Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk	Contoh Instrumen
----------------------	------------------	--------	------------------

Kompetensi		Penilaian	
5. Menyebutkan kosakata baru yang didengar	Lisan	Uraian	5. بِمَا تَنْظُرُ ؟ 6. نَحْنُ نَمْشِي بِـ
6. Mencocokkan gambar dengan kosakata yang sesuai	Lisan	Uraian ؟ 7. أُذْكَرُ ثَلَاثَةَ مِنْ أَعْضَاءِ
7. Mengartikan kosakata baru			الجِسْمِ !
8. Menunjukkan dengan isyarat			8. أَيُّنَ الْيَدُ ؟

Yogyakarta, 25 September 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Romadhon Priyanto, S.E.I, S.Pd.

Drs. Basit

Ary Kurniawati

NIP

NIP

NIM : 17104020080

Lampiran VI

HASIL PEMAHAMAN MUFRODAT KELAS EKEPERIMEN *PRETEST*

No	Nama	Indikator yang dinilai		Jumlah	Skor
		Tes lisan	Tes tulis		
1	Alifya Amalia Putri	12	2	14	35
2	Ammala Syahida	20	10	30	75
3	Assyifa Qurrotu 'Aini	22	10	32	80
4	Fadila Nuraini	19	6	25	62.5
5	Fathimah Hanania Raziq	20	10	30	75
6	Happy Syadza Gita Maharahi Putri	16	4	20	50
7	Khanza Asyfa Salsabila	11	10	21	52.5
8	Nasyfa Daraugi Latief	26	10	36	90
9	Oktavia Gendis Sekar Rinonce	24	10	34	85
10	Salma Aulia Zhafirah	19	6	25	62.5

Lampiran VII

HASIL PEMAHAMAN *MUFRODAT* KELAS EKEPERIMEN *POSTTEST*

No	Nama	Indikator yang dinilai		Jumlah	Skor
		Tes lisan	Tes tulis		
1	Alifya Amalia Putri	24	6	30	75
2	Ammala Syahida	28	10	38	95
3	Assyifa Qurrotu 'Aini	27	10	37	92.5
4	Fadila Nuraini	24	6	30	75
5	Fathimah Hanania Raziq	28	10	38	95
6	Happy Syadza Gita Maharahi Putri	28	10	38	95
7	Khanza Asyfa Salsabila	27	10	37	92.5
8	Nasyfa Daraugi Latief	30	10	40	100
9	Oktavia Gendis Sekar Rinonce	27	8	35	87.5
10	Salma Aulia Zhafirah	28	10	38	95

Lampiran VIII

HASIL PEMAHAMAN *MUFRODAT* KELAS KONTROL *PRETEST*

No	Nama	Indikator yang dinilai		Jumlah	Skor
		Tes lisan	Tes tulis		
1	Abidah Haniah	20	10	30	75
2	Aqsha Futihal Ula	16	10	26	65
3	Devina Syahla Aufa Nanda Putri	21	10	31	77.5
4	Farah Ilal Jannah	15	10	25	62.5
5	Hanifah Nursyifa Ar Rasyidah	13	8	21	52.5
6	Khonsa Mufidah Naimah	8	6	14	35
7	Kinanti Mikhatsih Kumalaningtyas	15	10	25	62.5
8	Nayla Indar Rabbani	18	10	28	70
9	Rumaisha Firqatunnajiyah	10	6	16	40
10	Yasmin Putri Zulaikha	14	10	24	60

Lampiran IX

HASIL PEMAHAMAN *MUFRODAT* KELAS KONTROL *POSTTEST*

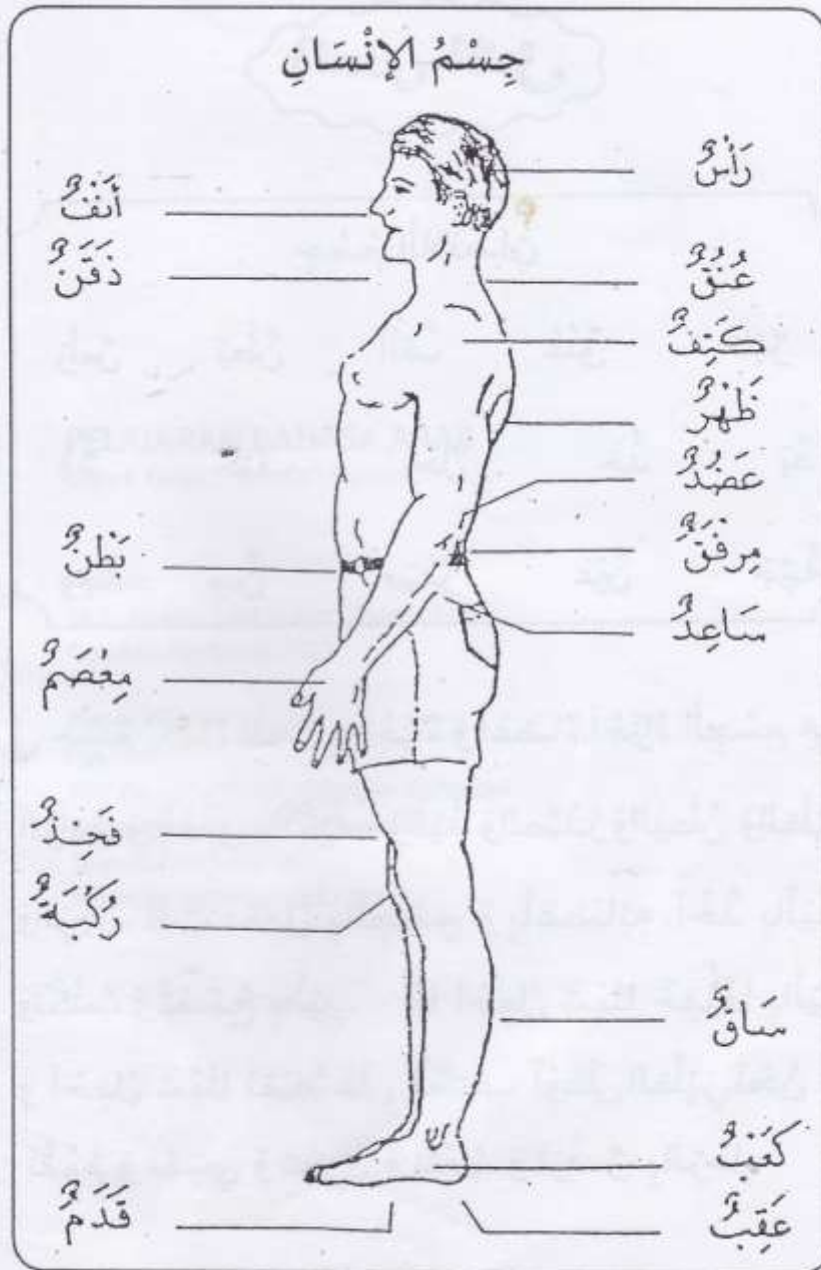
No	Nama	Indikator yang dinilai		Jumlah	Skor
		Tes lisan	Tes tulis		
1	Abidah Haniah	23	10	33	82.5
2	Aqsha Futihal Ula	18	10	28	70
3	Devina Syahla Aufa Nanda Putri	22	10	32	80
4	Farah Ilal Jannah	14	10	24	60
5	Hanifah Nursyifa Ar Rasyidah	13	10	23	57.5
6	Khonsa Mufidah Naimah	9	6	15	37.5
7	Kinanti Mikhatsih Kumalaningtyas	14	10	24	60
8	Nayla Indar Rabbani	20	10	30	75
9	Rumaisha Firqatunnajiyah	12	6	18	45
10	Yasmin Putri Zulaikha	13	10	23	57.5

Lampiran X

جِسْمُ الْإِنْسَانِ

رَأْسٌ	بَطْنٌ	أَنْفٌ	عُنُقٌ	ظَهْرٌ
قَمٌّ	كَتِفٌ	رِجْلٌ	خَدٌّ	يَدٌ
وَجْهٌ	سِنٌّ	صَدْرٌ	عَيْنٌ	جَبْهَةٌ

لِي جِسْمٌ كَامِلٌ. لِلْجِسْمِ أَجْزَاءٌ وَاعْضَاءٌ. أَجْزَاءُ الْجِسْمِ هِيَ:
الرَّأْسُ وَالْعُنُقُ وَالْكَتِفُ وَالْيَدُ وَالصَّدْرُ وَالْبَطْنُ وَالظَّهْرُ
وَالرِّجْلُ. أَنْتَ تَعْمَلُ بِالْجِسْمِ وَبِاعْضَائِهِ. أَخُذُ بِالْيَدِ
وَتَكْتُبُ وَتَمْسَحُ بِالْيَدِ. أَنَا أَحْمِلُ شَيْئًا خَفِيفًا بِالْيَدِ
وَ أَحْمِلُ شَيْئًا ثَقِيلًا عَلَى الْكَتِفِ أَوْ عَلَى الظَّهْرِ. نَحْنُ
نَقُومُ وَنَمْشِي وَنَجْرِي وَنَثِيبُ وَنَرْفُسُ بِالرِّجْلِ



Lampiran XI

Soal Tes Lisan *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman *Mufrodat* Bahasa Arab

Materi أعضاء الجسم (Siswa menyebutkan dan menunjukan)

NILAI	TES PEMAHAMAN <i>MUFRODAT</i> BAHASA ARAB	NAMA : NOMOR :
-------	--	-----------------------

أ. الأسئلة إِمْتِحَان الشفه !

1. بِمَا تَنْظُرُ ؟

2. بِمَا تَحْمِلُ شَيْئًا خَفِيفًا ؟

3. بِمَا تَحْمِلُ شَيْئًا ثَقِيلًا ؟

4. بِمَا تَمْشِي وَ تَجْرِي ؟

5. نَحْنُ نَتَنَفَّسُ بِـ ؟

6. بِمَا نَكْتُبُ ؟

7. نَحْنُ نَمْشِي بِـ ؟

8. بَعْدَ نَنْظَرٍ بِـ ؟

9. نَحْنُ نَرْفُسُ بِـ ؟

10. أَنْتِ تَأْخُذُ بِـ ؟

11. أَيْنَ الْيَدُ ؟ (siswa menunjuk kosakata yang disebutkan)

● رَأْسٌ, بَطْنٌ, أَنْفٌ, عُنُقٌ, ظَهْرٌ, رِجْلٌ, عَيْنٌ, كَتِفٌ (احد من المفردات)

12. اذْكُرْ ثَلَاثَةَ مِنْ أَعْضَاءِ الْجِسْمِ !

13. تَرَجِّمُ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ !

● وَجْهٌ, تَمْسُخٌ, حَدٌّ, تَكْتُبُ, بَطْنٌ, أَنْفٌ, عُنُقٌ, ظَهْرٌ (احد من

المفردات)

14. اذْكُرِ الصُّورَةَ الْآتِيَةَ ! (اظهار الصورة)

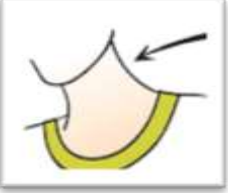


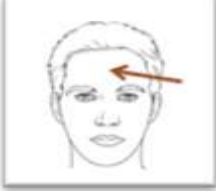

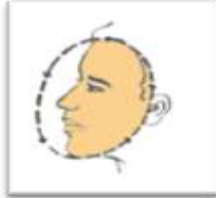
● رَأْسٌ, بَطْنٌ, أَنْفٌ, عُنُقٌ, ظَهْرٌ, رِجْلٌ, عَيْنٌ, كَتِفٌ (واحد من المفردات

(

15. مَامَعْنَى kepala , kaki, tangan, pipi, mata, leher

(diberikan 1 kosakata, menerjemahkan ke bahasa arab)

ب. اختر المفردات المناسبة بالصورة فيما يأتي!

الصورة	المفردات	رقم
	رِجْلٌ	-
	عَيْنٌ	16
	قَمٌ	17
	عُنُقٌ	18
	وَجْهٌ	19
	جَبْهَةٌ	20

Lampiran XII
FORMAT PENILAIAN

Petunjuk :

1. Amati komponen-komponen penilaian yang tampak dalam proses pembelajaran
2. Ambil posisi tidak jauh dari siswa yang diamati pada saat melakukan pengamatan
3. Berikan nomor yang sesuai skor yang diperoleh siswa

Nama Siswa :

Kegiatan :

1. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم
2. Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1	Ketepatan siswa dalam mengartikan <i>mufrodad</i> tentang أعضاء الجسم	1
		2
		3
2	Kelancaran siswa dalam menguraikan jawaban tentang tema: أعضاء الجسم	1
		2

		3
3	Ketepatan siswa dalam menunjukkan <i>mufrodat</i> yang disebutkan tentang materi: أعضاء الجسم	1
		2
		3
4	Ketepatan siswa dalam menerangkan <i>mufrodat</i> yang disebutkan tentang materi: أعضاء الجسم	1
		2
		3
5	Ketepatan siswa dalam mengemukakan <i>mufrodat</i> yang disebutkan tentang materi: أعضاء الجسم	1
		2
		3
6	Ketepatan siswa dalam memprediksi <i>mufrodat</i> yang disebutkan tentang materi: أعضاء الجسم	1
		2
		3
7	Kefasihan siswa dalam mengucapkan <i>mufrodat</i> tentang أعضاء الجسم	1
		2
		3

Kriteria pemberian skor:

Skor 1 : Tidak tepat

Skor 2 : Kurang tepat

Skor 3 : Tepat

Lampiran XIII

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
INSTRUMEN PENILAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
 NIP : 19821026 201503 1 004

Menyatakan bahwa instrument penelitian di atas nama mahasiswa:

Nama : Ary Kurniawati
 NIM : 17104020080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Pemahaman *Mufradat* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Semester Gasal SD Qurrota A'yun Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021

Sudah dilakukan kajian atas instrument penelitian tersebut dinyatakan:

- Layak digunakan
- Layak digunakan penelitian dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atas perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2020

Validator,



Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
 NIP. 19821026 201503 1 004

SARAN:

1. Tulisan Arab cek dan perbaiki
2. Bila lisan saja sbgai bentuk pemahaman (hafal dan menunjukkan)
3. Ingat pada judul ada pemahaman (bisa jadi beda dengan kemampuan menghafal saja)
4. pengetahuan kognitifnya lewat penjodohan mufradat dan gambar

Lampiran XIV



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ary Kurniawati
 NIM : 17104020080
 Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah S.Ag., M.Ag
 Judul Skripsi : "Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Pemahaman *Mufrodlat* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas V SD Qurrota A'yun Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021"
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	17 Agustus 2020	1	ACC Proposal untuk seminar	
2	10 September 2020	2	Bimbingan BAB III	
3	14 September 2020	3	Bimbingan BAB IV	
4	8 Oktober 2020	4	Bimbingan BAB V	
5	12 Oktober 2020	5	Revisi BAB III, IV, dan V	
6	16 Oktober 2020	6	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 19 Oktober 2020
 Pembimbing

Dr. Dailatus Syamsiyah S.Ag., M.Ag
 NIP.19750510 200501 2 001

Lampiran XV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adiaucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fil@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-642/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

Nama : ARY KURNIAWATI
NIM : 17104020080
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) berupa *Peer Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

99,80 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



Lampiran XVI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-986/Un.02/DT.1/PP.02/09/2020

Diberikan kepada:

Nama : ARY KURNIAWATI
NIM : 17104020080
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.
Jenis PLP-KKN : PLP-KKN Integratif DR Kelompok

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang II Semester Antara/Pendek pada tanggal 1 Juli sampai dengan 1 September 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,50 (A)**.

Yogyakarta, 21 September 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Kepala Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP. 19720305 199603 2 001

Lampiran XVII



Lampiran XVIII



Lampiran XIX
CURRICULUM VITAE

Nama : Ary Kurniawati
 No Telp/Hp : 082137593252
 Tempat, Tgl Lahir : Sarko, 20 Oktober 1997
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Agama : Islam
 Alamat di Yogyakarta : Jl.Bimo Kurdo no.7, Gondokusuman
 Pendidikan :
 • 2004-2010 : SDN 260/VI Rawa Jaya, Tabir Selatan, Jambi
 • 2010-2016 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1
 • 2017-2021 : Universitas Mercubuana Yogyakarta (Jurusan Psikologi)
 • 2017-2021 : UIN Sunan Kalijaga, (Jurusan Pendidikan Bahasa Arab)

Orangtua
 a) Ayah : Nur Romadlon Umur : 52
 Pekerjaan : Petani
 b) Ibu : Sunarni Umur : 49
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orangtua : Rawa Jaya, Tabir Selatan, Merangin, Jambi
 No Telp/Hp : 082377260290



Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Ary Kurniawati